

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada desain penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan perlakuan atau intervensi apapun terhadap variabel penelitian. Data yang didapat berupa data yang sudah ada sebelumnya maupun data yang dibuat kemudian tanpa campur tangan peneliti (Jasaputra dkk, 2008).

Data kuantitatif diperoleh dengan cara melakukan observasi dengan menggunakan asesmen pre dialisis pasien pada bulan agustus 2019. Bertujuan untuk melihat kelengkapan pengisian *assessment* pre dialisis di Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center. Serta dengan cara melakukan *deep interview* yang bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pengisian *assessment* pre dialisis pasien di Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah rekam medis pasien yang menjalani hemodialisis dan tenaga medis yang melakukan pengisian *assessment* pre dialisis pasien di Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center, yaitu dokter jaga, perawat, kepala perawat.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses implementasi *assessment* pre dialisis pasien di Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center.

## 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center.

## 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

# C. Populasi, Sampel, dan Sampling

## 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medik pasien yang melakukan hemodialisis dan petugas yang terlibat dalam implementasi pengisian rekam medis di Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center selama bulan Agustus 2019.

## 2. Sampel dan Sampling

Berdasarkan populasi yang ada maka dalam pengambilan sampel untuk metode kuantitatif pada penelitian ini menggunakan kuota sampling dengan pendekatan konvenien (*convenience sampling*) dengan besaran menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin (Ridwan, 2006). Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel sebesar 5% atau 0,05

Dari jumlah seluruh tindakan hemodialisis selama bulan juli 2019 didapatkan jumlah populasi sebesar 1219. Setelah dimasukkan rumus Slovin didapatkan sampel minimal yang bisa mewakili populasi adalah sebanyak 305. Sedangkan sampel dan sampling pada metode kualitatif dipilih secara *purposive sampling* dengan alasan karena responden dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti untuk menelusuri objek yang diteliti dan mendapatkan jawaban mendalam dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Kelengkapan berkas rekam medis sesuai dengan standar yang ditetapkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis. Catatan pasien yang memuat Identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis yang mencakup keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis, rencana

- tatalaksana, pengobatan, edukasi, monitoring pengobatan, persetujuan tindakan, catatan observasi klinis, nama dan tanda tangan dokter atau tenaga medis yang memberikan pelayanan kesehatan. Dengan metode observasional dan telaah dokumen rekam medis. Hasilnya pengukuran berupa lengkap bila semua terisi oleh petugas medis, tidak lengkap jika tidak terisi oleh petugas medis.
2. *Assessment* pre dialisis adalah asesmen awal yang diisi oleh tenaga medis pada setiap pasien sebelum melakukan tindakan hemodialisis yang mencakup status fisik, psiko-sosial-spiritual, ekonomi, riwayat kesehatan, riwayat alergi, asesmen nyeri, resiko jatuh, asesmen fungsional, resiko nutrisi, kebutuhan edukasi. Hasil pengukuran berupa lengkap bila semua terisi oleh petugas medis, tidak lengkap jika tidak terisi oleh petugas medis.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2009). Pelaksanaan observasi pada penelitian ini menggunakan rekam medis pasien yang melakukan hemodialisis pada bulan Agustus 2019. Dari observasi tersebut kita

dapat melihat bagaimana implementasi pengisian *assessment* pre dialisis pasien.

## **2. Wawancara/ Deep Interview**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori & Komariah, 2009). Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini menggunakan instrument berupa daftar pertanyaan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi dari pengisian *assessment* pre dialisis pasien dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasi pengisian *assessment* pre dialisis pasien.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar panduan wawancara yang merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden penelitian.
2. Alat dokumentasi, yaitu alat alat yang dapat digunakan untuk merekam hasil wawancara terhadap responden penelitian.

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data, dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain,

dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003). Yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Menurut Moeleng (2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, teknik, dan waktu. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber yaitu membandingkan hasil wawancara antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain. Apabila hasil wawancara secara substansial sama, maka data dianggap kredibel (absah). Selain triangulasi sumber, maka juga akan dilakukan triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi.

## **H. Analisis Data**

Dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mengetahui kelengkapan pengisian assessment pre dialisis pasien. Hasil kelengkapan assessment pre dialisis yang diteliti oleh peneliti disesuaikan dengan kondisi faktual yang terjadi di lapangan dengan melakukan wawancara lebih mendalam

untuk mengklarifikasi implementasi assessment pre dialisis pasien. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan analisis Miles dan Huberman. Analisis ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, atau penyederhanaan dari catatan lapangan. Penyajian data, yaitu sebuah usaha untuk menyusun skumpulan informasi pada suatu matrik yang mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara tekstual dan tabel. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan yang komprehensif

## **I. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Awal**

Di awal penelitian, peneliti melakukan pencarian referensi untuk mendapatkan informasi mengenai rekam medis serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan rekam medis. Setelah itu dilakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan penyusunan proposal.

### **2. Pengumpulan data**

Data yang diambil diantaranya adalah profil klinik hemodialisis Nitipuran, sampel berkas rekam medis pasien yang melakukan hemodialisis selama bulan agustus 2019 sebagai sampel data kuantitatif, serta data dari wawancara mendalam yang dilakukan

kepada dokter jaga, perawat jaga, dan kepala perawat yang terlibat dalam pengisian rekam medis.

### 3. Pengolahan dan analisis data

Kelengkapan rekam medis dinilai pengisiannya setelah itu dibuat persentase. Setelah itu dilakukan analisis secara deskriptif terhadap kelengkapan pengisian rekam medis pasien, kemudian dihubungkan dengan temuan yang didapat dari hasil wawancara.

### 4. Penyusunan laporan

Tahapan terakhir yaitu setelah didapatkan data, maka dilakukan penyusunan laporan berupa hasil dan pembahasan serta penarikan kesimpulan.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini diharapkan tidak melanggar etika penelitian karena telah dirancang sesuai prosedur petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian akan dilampirkan pada proses pengurusan izin penelitian sehingga pihak Klinik Hemodialisis Nitipuran Health Center diharapkan telah mengetahui tujuan penelitian serta data-data yang akan diperlukan oleh peneliti di rumah sakit tersebut. Etika penelitian berupa:



1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.
2. *Informed consent*, persetujuan responden sebelum dimintai jawaban.
3. *Benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat dan meminimalisir kerugian yang timbul selama penelitian.
4. *Justice*, semua responden diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.